

Website Agenda Kegiatan Pada Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan

Afny Istiqomah¹, Nia Oktaviani^{2*}

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Kota Palembang, Indonesia

Email : ¹afnyistiqomah18@gmail.com, ^{2*}niaoktaviani@binadarma.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak — Pengelolaan agenda kegiatan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan penyampaian informasi, kesulitan pencarian data, kurangnya integrasi antarbidang, serta risiko kehilangan data. Kondisi tersebut juga terjadi pada Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan yang masih memanfaatkan media sederhana dalam mengelola agenda kegiatan dan surat tugas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan Website Agenda Kegiatan berbasis web yang mampu mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan penyampaian informasi kegiatan secara efektif, terstruktur, dan terintegrasi. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Implementasi sistem dilakukan menggunakan *framework Laravel* dengan Blade Template, sedangkan pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu mengelola data agenda kegiatan, surat tugas, serta manajemen pengguna secara terpusat dan *real-time*. Sistem juga mempermudah proses pencatatan, pencarian, pembaruan, dan penyampaian informasi sehingga meningkatkan efisiensi administrasi, koordinasi antarpegawai, serta kualitas dokumentasi kegiatan di lingkungan Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan. Dengan demikian, Website Agenda Kegiatan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung tata kelola administrasi yang lebih modern, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik.

Kata Kunci : Agenda Kegiatan, Sistem Informasi, Website, *Waterfall*, *Laravel*, *Black Box Testing*.

Abstract — Manual management of activity schedules has the potential to cause various problems, including delays in information dissemination, difficulties in data retrieval, limited integration between departments, and the risk of data loss. This situation also occurs at the Representative Office of the Ombudsman of the Republic of Indonesia in South Sumatra, which still relies on simple media to manage activity schedules and assignment letters. This community service project aimed to develop a web-based Activity Agenda Website capable of supporting the recording, management, and dissemination of activity information in an effective, structured, and integrated manner. The system was developed using the Waterfall methodology, which consists of the requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance phases. The implementation employed the Laravel framework with the Blade Template engine, while functional testing was conducted using the Black Box Testing method to ensure that all system features operated according to user requirements. The results of this community service project indicate that the developed website is capable of managing activity agenda data, assignment letters, and user management in a centralized and real-time manner. The system also facilitates the recording, searching, updating, and dissemination of information, thereby improving administrative efficiency, coordination among employees, and the quality of activity documentation within the South Sumatra Representative Office of the Ombudsman of the Republic of Indonesia. Therefore, the proposed Activity Agenda Website provides an effective solution for supporting a more modern, integrated, and well-documented administrative governance system.

Keywords — Activity Agenda, Information System, Website, *Waterfall*, *Laravel*, *Black Box Testing*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada penyelenggaraan administrasi di instansi pemerintah. Pemanfaatan sistem informasi berbasis website menjadi salah satu upaya yang banyak diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan data serta penyampaian informasi. Sistem berbasis website memungkinkan informasi dapat diakses secara cepat, terintegrasi, dan *real-time*, sehingga mampu mendukung proses kerja organisasi yang lebih optimal.

Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan merupakan lembaga negara yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam menjalankan tugas dan

fungsinya, instansi ini melaksanakan berbagai aktivitas administrasi, salah satunya adalah pengelolaan agenda kegiatan yang melibatkan banyak pegawai dan bidang kerja. Pengelolaan agenda yang baik menjadi faktor penting untuk mendukung koordinasi, pelaksanaan kegiatan, serta pelaporan administrasi secara tepat waktu.

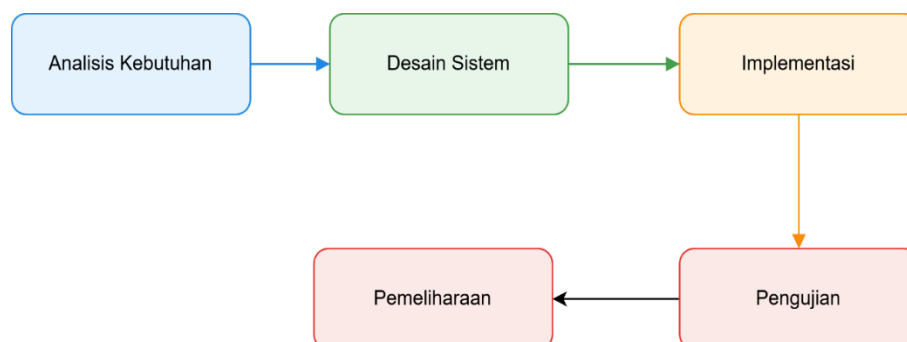
Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak mitra, diketahui bahwa proses pencatatan agenda kegiatan masih dilakukan secara manual menggunakan Google Sheet yang dibagikan melalui grup WhatsApp. Mekanisme tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan penyampaian informasi, kesulitan dalam pencarian data agenda, belum terintegrasinya informasi antarbidang, serta risiko kehilangan atau perubahan data yang tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses koordinasi dan efektivitas pengelolaan administrasi di lingkungan Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan teknologi informasi yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan, penyimpanan, pembaruan, dan penyampaian informasi agenda kegiatan dalam satu sistem yang mudah diakses oleh seluruh pegawai. Website sebagai media pengelolaan informasi memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, fleksibilitas, serta kemampuan menyajikan informasi secara *real-time*, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas administrasi organisasi. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis website menjadi salah satu solusi yang relevan untuk membantu mitra mengatasi permasalahan pengelolaan agenda yang selama ini masih dilakukan secara manual.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan Website Agenda Kegiatan pada Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan sebagai media pengelolaan agenda yang terintegrasi. Website yang dikembangkan mampu mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan penyampaian agenda kegiatan secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses oleh seluruh pegawai. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi dengan mengurangi penggunaan metode manual yang berpotensi menyebabkan keterlambatan informasi dan kehilangan data. Melalui penyajian informasi agenda secara *real-time*, website ini juga diharapkan mampu memperkuat koordinasi antarpegawai, meningkatkan kualitas dokumentasi kegiatan, serta mendukung terciptanya tata kelola administrasi yang lebih efektif, transparan, dan terorganisir di lingkungan Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan dengan tujuan membantu mitra dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan agenda kegiatan melalui implementasi sistem informasi berbasis website. Metode pelaksanaan kegiatan mengadopsi tahapan pengembangan sistem *Waterfall* karena memiliki alur kerja yang sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi sehingga sesuai untuk menghasilkan aplikasi yang memenuhi kebutuhan mitra.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

Tahapan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan, yaitu melakukan observasi,

wawancara, dan diskusi dengan pihak Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pengelolaan agenda kegiatan. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem sesuai dengan proses bisnis yang berjalan.

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem, yang meliputi penyusunan rancangan basis data, desain antarmuka pengguna (*user interface*), serta pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Perancangan ini bertujuan menghasilkan desain sistem yang mudah digunakan serta mampu mendukung proses administrasi secara terintegrasi.

Selanjutnya dilakukan implementasi sistem, yaitu mengembangkan Website Agenda Kegiatan menggunakan *framework Laravel* dengan *Blade Template*. Pada tahap ini seluruh fitur utama, seperti autentikasi pengguna, pengelolaan agenda kegiatan, pengelolaan surat tugas, dan manajemen pengguna diimplementasikan sesuai kebutuhan yang telah diidentifikasi bersama mitra.

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada seluruh fitur utama untuk memverifikasi bahwa sistem dapat digunakan secara optimal tanpa mengalami kesalahan fungsional.

Tahap akhir kegiatan berupa implementasi dan pendampingan kepada mitra. Website yang telah dikembangkan diimplementasikan pada lingkungan kerja Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan, kemudian dilakukan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem kepada pegawai agar mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Selain itu, dilakukan evaluasi awal terhadap penggunaan sistem sebagai dasar penyempurnaan dan pengembangan fitur pada tahap selanjutnya sehingga website dapat terus mendukung pengelolaan agenda kegiatan secara efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sebuah Website Agenda Kegiatan yang diterapkan pada Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan sebagai media pengelolaan agenda kegiatan secara terintegrasi. Sistem dikembangkan untuk membantu proses administrasi agenda yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan aplikasi perkantoran dan media komunikasi seperti WhatsApp, sehingga sering menimbulkan kesulitan dalam pencarian data, koordinasi jadwal, serta dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui diskusi bersama pegawai dan bagian sekretariat. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh beberapa permasalahan utama, yaitu data agenda yang tersebar pada berbagai dokumen, kesulitan dalam menelusuri riwayat kegiatan, serta belum adanya sistem terpusat untuk mengelola agenda dan penugasan pegawai. Berdasarkan kebutuhan tersebut kemudian dirancang sebuah website yang mampu mengintegrasikan pengelolaan agenda, data pegawai, serta surat tugas dalam satu sistem berbasis web.

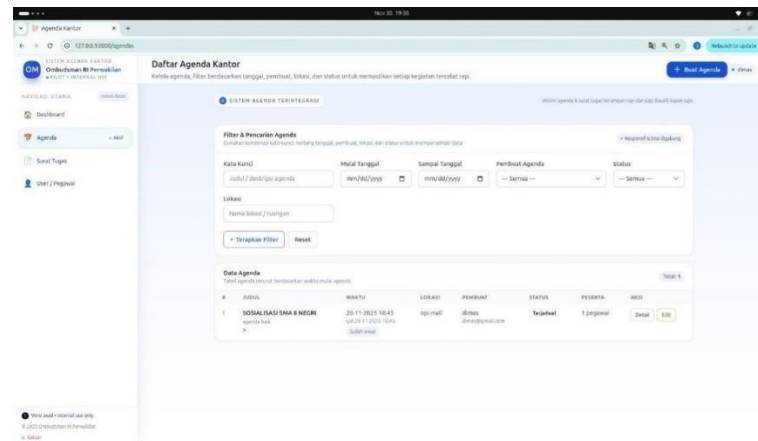


Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama dan Kegiatan Diskusi Antara Pegawai dan Bagian Sekretariat

3.1 Implementasi Website Agenda Kegiatan

Website yang dihasilkan memiliki beberapa fitur utama yang mendukung aktivitas administrasi di Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan, yaitu:

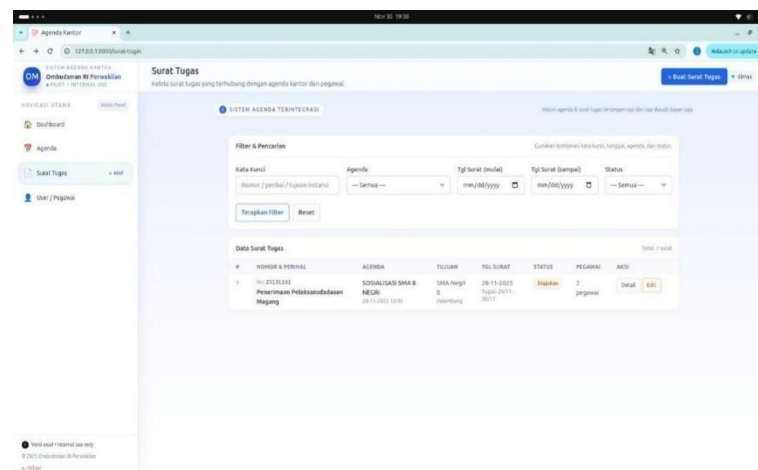
- Pengelolaan Agenda Kegiatan**, meliputi penambahan, perubahan, penghapusan, dan pencarian agenda beserta informasi waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, penanggung jawab, dan peserta kegiatan.



Gambar 3. Implementasi Halaman Data Agenda Kegiatan

Halaman daftar agenda digunakan untuk menampilkan seluruh agenda yang telah tercatat dalam sistem. Di bagian atas tersedia panel Filter & Pencarian Agenda yang memungkinkan admin memfilter data berdasarkan kata kunci, rentang tanggal, lokasi, pembuat agenda, serta status agenda. Seluruh elemen filter ini dihubungkan dengan controller melalui Blade, sehingga ketika pengguna menekan tombol “Terapkan Filter”, data yang ditampilkan pada tabel akan menyesuaikan parameter yang dipilih

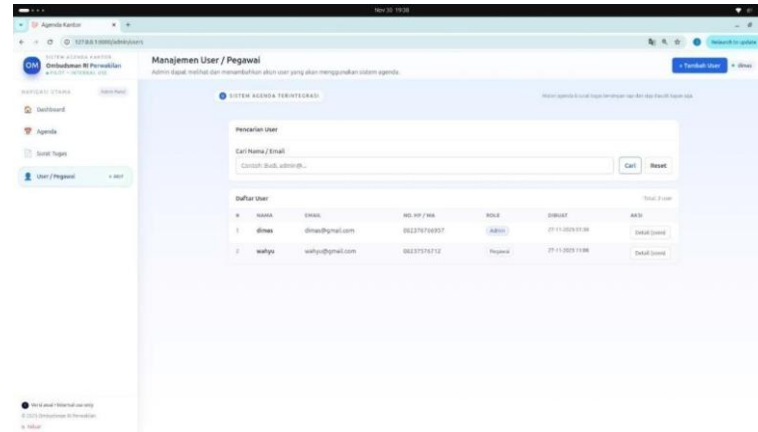
- Pengelolaan Surat Tugas**, yaitu pembuatan surat tugas yang terhubung langsung dengan agenda sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif.



Gambar 4. Implementasi Halaman Pengelolaan Surat Tugas

Halaman daftar surat tugas menampilkan seluruh surat tugas yang telah diterbitkan dan terhubung dengan agenda. Secara struktur, tampilan ini mirip dengan daftar agenda, yaitu diawali dengan panel Filter & Pencarian yang menyediakan field kata kunci, pilihan agenda, rentang tanggal surat, serta status surat tugas.

- c. **Manajemen Pengguna**, yang memungkinkan administrator mengelola data pegawai beserta hak akses sistem.



Gambar 5. Implementasi Halaman Manajemen *User*

Halaman manajemen user/pegawai berfungsi sebagai pusat pengelolaan akun pengguna yang dapat mengakses sistem. Di bagian atas terdapat form Pencarian User yang memungkinkan admin mencari berdasarkan nama atau email.

- d. **Dashboard Monitoring**, yang menyajikan informasi jumlah agenda, status kegiatan, serta ringkasan aktivitas yang sedang berlangsung.

Implementasi website dilakukan menggunakan *framework Laravel* sehingga sistem dapat diakses melalui browser tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan. Antarmuka dirancang sederhana agar mudah digunakan oleh pegawai dengan tampilan dashboard yang informatif dan navigasi yang mudah dipahami.

3.2 Hasil Penerapan Sistem

Setelah website diimplementasikan, seluruh proses pengelolaan agenda dapat dilakukan secara terpusat. Administrator dapat membuat agenda baru, menentukan peserta kegiatan, serta mengelola jadwal pelaksanaan secara lebih terstruktur. Pegawai juga dapat melihat agenda yang menjadi tanggung jawabnya melalui akun masing-masing sehingga informasi kegiatan dapat diperoleh secara cepat dan akurat.

Selain itu, fitur surat tugas memberikan kemudahan dalam proses administrasi karena setiap surat dapat dibuat berdasarkan agenda yang telah tersedia. Hubungan antara agenda, surat tugas, dan pegawai tersimpan dalam basis data sehingga riwayat kegiatan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan. Hal ini meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan data.

Pengelolaan akun pengguna juga menjadi lebih mudah karena administrator dapat menambahkan akun baru, mengatur hak akses, serta melakukan pengelolaan data pegawai secara langsung melalui sistem. Dengan adanya pembagian hak akses, keamanan data menjadi lebih terjamin dan setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai kewenangannya.

3.3 Pengujian Sistem

Untuk memastikan seluruh fungsi website berjalan dengan baik, dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* terhadap fitur-fitur utama, yaitu login, pengelolaan agenda, pencarian agenda, pembuatan surat tugas, detail surat tugas, serta manajemen pengguna. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil keluaran sistem terhadap skenario yang telah ditentukan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berhasil dijalankan sesuai dengan kebutuhan fungsional. Proses autentikasi pengguna berjalan dengan baik, validasi input mampu mencegah kesalahan pengisian data, penyimpanan agenda dan surat tugas berhasil dilakukan, serta

fitur pencarian dan pengelolaan data memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa website telah memenuhi kebutuhan operasional Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan dan siap digunakan sebagai media pengelolaan agenda kegiatan.

Tabel 1. Rencana Pengujian *Black Box* Sistem Agenda Kantor

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Data Uji / Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Login dengan kredensial benar	Email terdaftar + password benar	Pengguna berhasil login dan diarahkan ke dashboard sesuai role (admin/pegawai).	Sesuai
2	Login	Login dengan password salah	Email terdaftar + password salah	Sistem menolak login dan menampilkan pesan kesalahan "email atau password salah".	Sesuai
3	Tambah Agenda	Menyimpan agenda baru dengan data lengkap dan valid	Judul, deskripsi, waktu mulai, lokasi, serta minimal satu pegawai diundang diisi dengan benar	Data agenda tersimpan, muncul pada daftar agenda dengan status "Terjadwal", dan peserta tercatat.	Sesuai
4	Tambah Agenda	Menyimpan agenda dengan judul kosong	Field judul dikosongkan, field lain diisi	Sistem menolak penyimpanan, menampilkan pesan validasi bahwa judul wajib diisi.	Sesuai
5	Filter & Pencarian Agenda	Mencari agenda berdasarkan kata kunci judul	Kata kunci yang sesuai dengan sebagian judul agenda	Daftar agenda menampilkan hanya agenda yang judul/deskripsinya mengandung kata kunci tersebut.	Sesuai
6	Tambah Surat Tugas	Menyimpan surat tugas dengan data lengkap dan relasi agenda + pegawai	Nomor surat, perihal, tujuan, tanggal, agenda dipilih, minimal satu pegawai dipilih	Data surat tugas tersimpan, muncul pada daftar surat tugas, dan terkait dengan agenda serta pegawai yang dipilih.	Sesuai
7	Tambah Surat Tugas	Menyimpan surat tugas tanpa memilih pegawai	Field lain diisi, daftar pegawai tidak dipilih	Sistem menolak penyimpanan dan menampilkan pesan bahwa minimal satu pegawai harus dipilih.	Sesuai

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Data Uji / Input	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
8	Detail Surat Tugas	Menampilkan detail salah satu surat tugas	Klik tombol Detail pada salah satu baris surat tugas	Halaman detail surat tugas tampil berisi informasi lengkap (nomor, perihal, tanggal, agenda terkait, pegawai).	Sesuai
9	Tambah User/Pegawai	Menambah user baru dengan data valid	Nama, email unik, nomor HP, role, password dan konfirmasi password sama	Data user tersimpan, tampil dalam daftar user dengan role sesuai pilihan.	Sesuai
10	Tambah User/Pegawai	Menambah user dengan email yang sudah terdaftar	Email yang sama dengan user lain, field lain diisi	Sistem menolak penyimpanan dan menampilkan pesan bahwa email sudah digunakan.	Sesuai

3.4 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap proses administrasi di Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan. Sebelum adanya website, pengelolaan agenda masih dilakukan secara manual sehingga penyimpanan data belum terpusat dan proses pencarian informasi membutuhkan waktu yang relatif lama. Setelah website diterapkan, seluruh informasi agenda tersimpan dalam satu sistem sehingga memudahkan proses pencarian data, pemantauan kegiatan, serta dokumentasi administrasi.

Keberadaan dashboard monitoring juga membantu sekretariat dalam memantau agenda harian maupun agenda yang akan datang sehingga koordinasi antarpegawai menjadi lebih efektif. Integrasi antara agenda, surat tugas, dan data pegawai menghasilkan proses administrasi yang lebih sistematis serta mengurangi potensi kesalahan akibat pencatatan manual.

Dari sisi pengguna, website dinilai mudah digunakan karena memiliki antarmuka yang sederhana, dapat diakses melalui browser, serta tidak memerlukan instalasi aplikasi tambahan. Sistem juga telah menerapkan mekanisme autentikasi dan pembagian hak akses sehingga keamanan informasi tetap terjaga. Hasil implementasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi melalui Website Agenda Kegiatan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan administrasi di lingkungan Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pengembangan Website Agenda Kegiatan pada Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan telah berhasil menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web yang mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan penyampaian informasi agenda secara lebih efektif, terstruktur, dan terintegrasi. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengelolaan agenda, surat tugas, serta manajemen pengguna sehingga mampu mendukung proses administrasi secara lebih optimal dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Implementasi website memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi melalui penyimpanan data yang terpusat, mempermudah pencarian informasi, mempercepat koordinasi antarpegawai, serta mendukung dokumentasi kegiatan yang lebih rapi dan akuntabel. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem telah berjalan sesuai

dengan kebutuhan pengguna, sehingga website dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pengelolaan agenda kegiatan di lingkungan Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya digitalisasi administrasi di lingkungan instansi melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web. Ke depan, sistem dapat terus dikembangkan dengan penambahan fitur, seperti notifikasi otomatis, integrasi kalender digital, serta penyajian laporan kegiatan yang lebih komprehensif guna semakin meningkatkan kualitas layanan administrasi.

REFERENCES

- Adi, R., & Kristin, D. (2014). *Analisis dan perancangan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Andani, R., Putri, R. E., & Hidayat, A. (2021). Pemanfaatan XAMPP sebagai media pengembangan aplikasi web berbasis PHP dan MySQL. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 45–52.
- Anjeli, R., Putra, A., & Wijaya, D. (2022). Perancangan sistem informasi berbasis web untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 12–20.
- Berutu, C. T. B., Siregar, A., & Lubis, M. (2025). Implementasi MySQL sebagai basis data pada aplikasi web dinamis. *Jurnal Informatika*, 11(1), 30–38.
- Delson Angelo, & Ridho, M. R. (2022). Konsep dan implementasi sistem informasi dalam organisasi modern. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 6(2), 55–63.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurhayati. (2023). Penerapan metode waterfall dalam pengembangan perangkat lunak. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 9(2), 101–110.
- Sari, P., Wahyuni, S., & Pratama, R. (2022). Penggunaan PHP dalam pengembangan website dinamis. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(1), 18–25.
- Sinlae, F., Manurung, T., & Sitorus, J. (2024). Pengembangan aplikasi web menggunakan framework Laravel berbasis MVC. *Jurnal Komputer dan Informatika*, 10(1), 40–48.
- Sutanta, E. (2011). *Basis data dalam tinjauan konseptual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syahputra, R., & Saptari, D. (2023). Sistem informasi berbasis web untuk mendukung manajemen organisasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 9(1), 1–10.
- Syahputra, R., Hidayat, A., & Ramadhan, F. (2024). Pemodelan Data Flow Diagram dalam perancangan sistem informasi. *Jurnal Informatika Terapan*, 12(2), 75–83.
- Wayahdi, A., & Ruziq, M. (2023). Penerapan Unified Modeling Language (UML) dalam pengembangan sistem informasi. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi*, 8(2), 60–69.